

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Sebagai salah satu upaya perlindungan terhadap industri dalam negeri sekaligus perlindungan terhadap konsumen pengguna produk, pemerintah Indonesia mengeluarkan regulasi teknis berupa pemberlakuan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib. Produk terkait selanjutnya disebut sebagai produk SNI Wajib. Pemberlakuan SNI secara wajib berarti semua produk SNI terkait yang dipasarkan di Indonesia harus memenuhi persyaratan SNI, baik itu berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Pembuktian atas kesesuaian terhadap persyaratan SNI dilakukan melalui mekanisme Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI). Sertifikat dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional”. (Herjanto, 2011)



Gambar 1.1 Diagram rekapitulasi SNI

Sumber: bsn.go.id, 2021

Berdasarkan diagram rekapitulasi SNI yang diperoleh dari bsn.go.id, produk pertanian dan teknologi pangan memiliki sertifikasi SNI paling banyak, sedangkan produk konstruksi dan teknologi khusus memiliki sertifikasi SNI paling sedikit.

Namun demikian, dalam prakteknya di lapangan, penerapan SNI Wajib ini ternyata masih banyak yang dilanggar. Berbagai pelanggaran SNI tersebut sudah banyak dilaporkan secara terbuka. Kurniawan (2015) "melaporkan bahwa terdapat 80 barang elektronik yang melanggar ketentuan SNI di kota Depok. 80 barang elektronik tersebut dijual di toko-toko yang telah dikenal luas secara nasional". Sementara itu Fahriyadi (2014) "menjelaskan bahwa Kementerian Perdagangan (Kemendag) menemukan sebanyak 95 produk dari 215 produk yang diawasi sepanjang periode Januari-Agustus 2014, dinilai melanggar prosedur Standar Nasional Indonesia (SNI). Sebagian besar jenis produk yang tak memenuhi ketentuan SNI itu adalah produk elektronik rumah tangga, seperti setrika, kipas angin, penanak nasi, helm pengguna motor dan telepon selular."

Hal ini mengindikasikan bahwa SNI belum bisa diterima secara efektif oleh kalangan industri. Selain itu sering ditemukan produk bertanda SNI yang mutunya tidak sesuai dengan persyaratan SNI. Sebagai contoh, banyak terjadi kebakaran yang disebabkan oleh penggunaan kabel yang tidak berkualitas, bangunan yang runtuh karena tidak didukung oleh besi beton yang berkualitas, dan kecelakaan mobil yang terjadi karena ban yang mengelupas. Padahal, baik kabel listrik, baja tulangan beton, dan ban adalah produk SNI Wajib. Keadaan ini tentunya merugikan konsumen dan tujuan pemberlakuan penerapan SNI secara wajib diragukan efektifitasnya.

Agar supaya pemberlakuan SNI Wajib dapat berjalan secara efektif, diperlukan kajian secara komprehensif terhadap standar teknis itu sendiri

dan juga aspek-aspek yang mempengaruhi efektifitas pemberlakuannya, seperti aspek regulasi, manajemen, institusi dan dunia usaha (ekonomi). Keberhasilan program SNI dapat diukur melalui tingkat penerapannya di lapangan, misalnya digunakan sebagai acuan dalam mutu produk, proses produksi, metode uji, atau acuan dalam pendidikan/pelatihan.

PT. Global Inspeksi Sertifikasi merupakan perusahaan lokal yang bergerak pada bidang jasa sertifikasi. Dalam rangka memberi pengamanan dari penggunaan yang tidak tepat dan melindungi masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan maka perlu dilakukan penilaian terhadap pemenuhan standard kesesuaian. Inilah yang memotivasi PT. Global Inspeksi Sertifikasi untuk ikut bersama mendukung regulasi Pemerintah, partner pelaku industri dan juga perlindungan konsumen. (giscert,2018)

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memenuhi mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh kampus yakni berupa kerja magang. Penulis diharapkan dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari di dalam kampus untuk bisa diterapkan dalam dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan dari program kerja magang ini sebagai berikut:

- 1) Memenuhi program MBKM Magang sebagai salah satu wajib kelulusan untuk menempuh 20 sks dengan mata kuliah yang meliputi *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, dan Evaluation and Reporting.*

- 2) Menerapkan dan mengimplementasikan teori yang di dapat selama perkuliahan dari jurusan peminatan penulis yaitu *Human Resource Managament*.
- 3) Untuk mendapatkan pengalaman sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya
- 4) Untuk mendapatkan ilmu baru yang dapat berguna untuk diaplikasikan ke dalam dunia kerja setelah lulus dari masa perkuliahan

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan syarat magang yang ditentukan oleh perkuliahan, yaitu dengan data pelaksanaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Global Inspeksi Sertifikasi

Alamat Perusahaan magang: Foresta Business Loft 2 Unit 16,
Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Tangerang Regency, Banten 15339

Bidang Usaha : Jasa Sertifikasi

Hari Kerja Magang : Senin-Jumat

Masa Kerja Magang : 15 Agustus – 3 Januari 2023

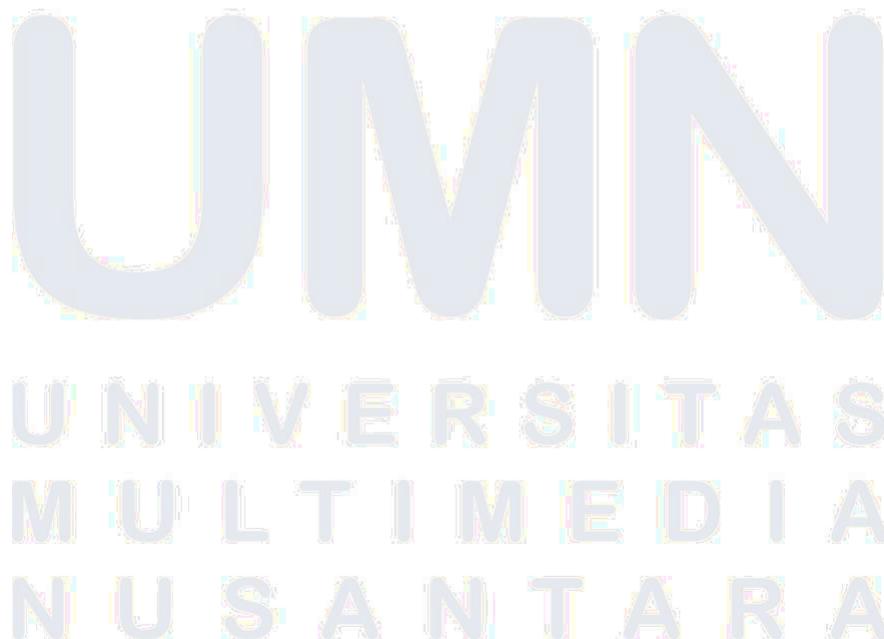
Posisi Kerja Magang : HRD

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang diberikan pada Universitas Multimedia

Nusantara melalui Myumn yaitu Pedoman Teknis MBKM, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengikuti sosialisasi MBKM yang diselenggarakan oleh UMN
- b. Menelusuri lowongan magang yang tersedia di internet dan tempat-tempat yang menerima lowongan magang
- c. Mengirimkan dokumen yang diperlukan ke perusahaan
- d. Melakukan interview dengan pihak perusahaan
- e. Penulis mendapatkan persetujuan dan diberikan surat keterangan durasi kontrak selama proses magang di PT. Global Inspeksi Sertifikasi
- f. Penulis melakukan kerja magang di PT. Global Inspeksi Sertifikasi
- g. Penulis membuat laporan magang sesuai dengan arahan dosen bimbingan magang dan memahami tahapan dalam persyaratan penulisan laporan magang



Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan informasi mengenai latar belakang yang berhubungan dengan praktik kerja magang, maksud dan tujuan penulis melaksanakan praktek kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan terakhir sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis dalam laporan praktik kerja magang ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai informasi dan profil perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang. Informasi perusahaan yang diuraikan seperti tentang perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam menulis laporan magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai kedudukan dan posisi penulis selama praktik kerja magang serta tugas-tugas yang diberikan oleh mentor atau atasan penulis. Dan juga permasalahan yang penulis temukan selama di lapangan praktek kerja magang serta disertai solusi atas permasalahan tersebut.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini, penulis membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan praktek kerja magang yang dilaksanakan disertai saran berdasarkan permasalahan yang penulis temukan selama praktek kerja magang di lapangan. Dengan harapan saran dan solusi yang dibuat oleh penulis bisa menjadi masukan untuk perusahaan PT. Global Inspeksi Sertifikasi supaya menjadi lebih baik dari sebelumnya.